ABSTRAK

Latar Belakang: Korban kekerasan seksual usia anak sebesar 73% lebih banyak bila dibandingkan dengan korban usia dewasa (KPAI, 2014). Sebagian besar orangtua tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk melindungi anak-anak mereka dari kekerasan seksual (J. Q. Chen & Chen, 2005). Proses pengasuhan yang efektif merupakan faktor proteksi kekerasan seksual pada usia anak (Letourneau *et al*, 2014). **Tujuan:** Penelitian dilakukan untuk mengembangkan dan menganalisis model *Parenting Skill* berdasarkan Perspektif Teori Baumrind sebagai upaya pencegahan primer kekerasan seksual anak usia dini. **Metode:** Penelitian dilakukan 2 tahap, tahap pertama melibatkan 170 pasang orangtua bertujuan untuk membangun model teoritik *parenting skill* untuk cegah kekerasan seksual. Penelitian tahap kedua bertujuan untuk membangun model intervensi melalui pelatihan *parenting* dengan desain *pre-experimental study*. **Hasil dan Kebaruan:** Upaya mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini tidak hanya didasarkan pada pengetahuan orangtua tentang penyebab kekerasan seksual. Pola pikir *(mindset)* orangtua tentang nilai *(value)* dari pendidikan seksual dini sebagai upaya preventif kekerasan seksual yang dapat diberikan sedini mungkin untuk anak merupakan hal penting yang harus dimiliki orangtua. Pola pikir yang terbentuk mampu membangun keterampilan pengasuhan dengan menyeimbangkan keterampilan respon dan kontrol. Orangtua akan mampu menjaga konsistensi aturan yang dibuat sebagai bentuk kontrol. Selain itu juga memberikan dukungan bagi anak untuk bertindak mandiri melindungi diri dengan mengajarkan keterampilan perlindungan diri dari risiko kekerasan seksual sebagai bentuk respon. **Kesimpulan:** Model intervensi yang dibangun terbukti berdampak positif, sehingga perlu ada upaya pendampingan berkelanjutan kepada orangtua melalui edukasi berkala. Sehingga orangtua mampu mempertahankan pola pikir *(mindset)* preventif terhadap kekerasan seksual anak dan dapat memberikan pengasuhan yang tepat dalam upaya mencegah kekerasan seksual pada anak.

Kata kunci : *Mindset* orangtua, keterampilan pengasuhan, pencegahan kekerasan seksual, anak usia dini

ABSTRACT

Background: Child sexual abuse cases increase from year to year (KPAI, 2014). On the other hand, this increasing has not been sufficiently followed by the significant primary prevention efforts by parents. An intervention model is needed to help parents applying a parenting in order to prevent sexual abuse, based on the right theoretical model. **Objective**: This study was conducted to develop and analyze the Parenting Skill model based on Baumrind Theory Perspective as a primary effort for preventing sexual abuse. **Method**: The study was conducted in two stages, the first stage involving 170 pairs of parents aimed to build a theoretical parenting skills model to prevent sexual abuse. The second stage aimed to build an intervention model through parenting training with a pre-experimental study design. **Results and Novelty**: This study has obtained two main results, namely the theoretical model of parenting skills based on the Baumrind's theory perspective which involves the mindset role as its novelty. While, the second result is parenting skill intervention model which is formulated based on the theoretical model findings. This intervention model has been proven have positive impacts in preventing childhood sexual abuse. **Recommendation:** There are needed continuous assistances efforts for parents through regularly education. So the parents are able to maintain their preventive mindset for child sexual abuse and can provide appropriate parenting as an effort to prevent child sexual abuse.

Keywords: Parent mindset, parenting skills, prevention of sexual abuse, childhood